



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 9366-9373

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Suci Frisnoiry^{1✉}, Rosi Ade Putri Simanjuntak², Martha Indah Samosir³, July Yanty Tanjung⁴

Universitas Negeri Medan

Email: sucifrisnoiry@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak kenaikan biaya kuliah terhadap kualitas pendidikan sarjana di Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika stambuk 2022. Mengingat besarnya populasi, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik Random Sampling, karena populasi dianggap homogen. Metode pengumpulan data meliputi observasi, dokumen dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan penyajian deskriptif dan regresi sederhana pada tingkat signifikansi 0,05%. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap nilai belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Ekonomi, Hasil Belajar Mahasiswa, Tingkat Pendapatan Orangtua*

Abstract

This research aims to assess the impact of increasing tuition fees on the quality of undergraduate education at Medan State University. The research population includes all 2022 Stambuk mathematics education study program students. Considering the large population, researchers took samples using random sampling techniques, because the population is considered homogeneous. Data collection methods include observation, documents and questionnaires. Data analysis was carried out using descriptive presentation and simple regression at a significance level of 0.05%. The research results show that parental income has a positive influence on student learning scores.

Keywords: *Economy, Student Learning Outcomes, Parental Income Level*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan bangsa karena menghasilkan sumber daya manusia yang akan mendukung pembangunan bangsa. Pendidikan memerlukan upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana kualitas ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan mereka, yang jelas tercantum berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional. Pada tingkat pendidikan, kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan dan tekanan sehari-hari di tempat kerja sangat ditekankan. Oleh karena itu, persaingan yang terjadi saat ini tidak hanya dari dalam negeri saja, namun dari luar negeri juga, termasuk negara-negara di Asia Tenggara.

Generasi muda sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Untuk mendukung pembangunan nasional, generasi muda harus dididik. Generasi yang berpendidikan diharapkan mampu mengatasi tekanan di tempat kerja (Mufida & Effendi, 2019). Indonesia, sebagai negara berkembang, terus berusaha memperbaiki kondisi sosial melalui reformasi pendidikan guna meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Anshari, dkk. 2018). Salah satu faktor utama penyebab ketidaksetaraan dalam pendapatan adalah ketidaksetaraan dalam kesempatan, seperti pendidikan, yang memengaruhi ketidaksetaraan pendapatan dalam jangka waktu yang panjang (Dartanto & Putra, 2018).

Menurut Yang dan Qiu (Syahputra, A., dkk., 2023), kemampuan pemahaman dan dukungan anggota keluarga sangat berperan terhadap pendapatan dan mobilitas pendapatan antar generasi. Pendidikan yang tinggi dapat diperoleh melalui berbagai tingkat pendidikan atau tingkat prestasi yang tinggi, sementara kurangnya akses pendidikan dapat mengakibatkan kualitas hidup yang rendah. Oleh karena itu, meningkatkan tingkat pendidikan dalam masyarakat menjadi penting. Tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan akses lebih mudah ke pekerjaan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan, sehingga menghasilkan peningkatan kualitas hidup dan mengurangi ketidaksetaraan pendapatan.

Dalam dunia pendidikan, ekonomi keluarga berfungsi untuk membantu proses pendidikan dan daripada menghasilkan keunggulan. Proses belajar anak dipengaruhi oleh ekonomi keluarga, yang sangat bergantung pada kebutuhan fasilitas pendidikan. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa melalui beberapa aspek, seperti kemampuan orang tua untuk membayar sekolah dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak, yang mempengaruhi kesempatan belajar dan prestasi anak. Selain itu, status sosial ekonomi orang tua dan keterampilan serta kedekatan mereka dengan anak juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam hal motivasi dan keberhasilan akademik.

Dalam istilah ekonomi, ada banyak jenis pendapatan yang memengaruhi kemampuan keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Pendapatan perseorangan (Personal Income) adalah seluruh jumlah uang yang diterima sebelum membayar pajak, sedangkan pendapatan yang dapat dibelanjakan (Disposable Income) adalah jumlah uang yang diterima setelah membayar pajak yang dapat dibelanjakan atau ditabung rumah tangga. Menurut Maftuhah dalam Nurasiyah (2011:9), pendapatan orang tua adalah uang yang diterima orang tua siswa selama satu bulan sebagai kompensasi atas kegiatan mereka di bidang formal dan informal.

Ekonomi memainkan peran besar dalam perkembangan anak dan pendidikannya, serta merupakan pengaruh krusial untuk kemakmuran keluarga. Persyaratan untuk struktur keluarga yang melibatkan kehadiran ayah, ibu, dan anak juga sangat penting, karena struktur keluarga yang lengkap dapat mempengaruhi prestasi akademik anak. Selain itu, sikap dan kebiasaan orang tua dalam keluarga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan keberhasilan akademik anak (Akindinova et al., 2016). Penelitian ini berperan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan matematika stambuk 2022 di Universitas Negeri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable) (Creswell & Clark, 2017). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi hasil dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah: 1) Hasil belajar siswa (Y) adalah variabel terikat (dependent variable), dan 2) tingkat pendapatan orang tua (X) adalah variabel bebas (independent variable).

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ini mengadopsi metode kuantitatif karena menganalisis data kualitatif yang telah ada. Selain itu, studi ini termasuk dalam kategori *ex-post facto*, yang melihat variabel yang terjadi sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan metode deskriptif yang memberikan informasi atau penjelasan tentang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 70 responsif yang dipilih secara acak (*Random Sampling*). Para responsif tersebut berasal dari Prodi Pendidikan Matematika stambuk 2022. Karakteristik dari para responden tersebut dapat kita lihat beberapa dari standar berikut:

a. Pekerjaan Orangtua

Karakteristik para responsif berbeda dengan pekerjaan orangtua, yang mencakup peran Ayah dan Ibu. Berikut akan dijelaskan mengenai jenis-jenis pekerjaan orangtua para responden:

1) Pekerjaan Ayah

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diperoleh bahwa kerja Ayah selaku Pegawai Negeri Sipil (35,4%) termasuk sangat baik, dan pekerjaan Ayah sebagai wiraswasta tergolong dalam kategori baik (28,3%), pekerjaan Ayah yang masuk dalam kategori kurang baik yaitu ayah yang bekerja sebagai petani, dan yang termasuk dalam kategori tidak baik yaitu Ayah yang memiliki pekerjaan lainnya, seperti pensiunan, buruh harian lepas, supir angkot, driver ojek online, serta pedagang sayur keliling). Data tersebut akan kami sajikan dalam bentuk tabel agar lebih jelas dilihat serta dipahami.

Tabel 1. Gambaran responsif berdasarkan kerja Ayah

Nomor	Interval nilai (%)	Keterangan	Pekerjaan Ayah	
			Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	81,26 – 100	Sangat Baik	25	35,7
2	62,51 – 81,25	Baik	20	28,5
3	43,76 – 62,50	Kurang Baik	16	22,8
4	25 – 43,75	Tidak Baik	9	12,8
total			70	100

Sumber: data primer penelitian

2) Pekerjaan Ibu

Berdasarkan data yang diteliti diketahui bahwa sebesar (29,8%) Ibu yang memiliki pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk dalam kategori sangat bagus, (43,7%) Ibu Rumah Tangga (IRT) termasuk dalam kategori bagus, sebanyak (18,5%) ibu yang kerjanya selaku wiraswasta termasuk dalam kategori kurang bagus, kemudian (8%) Ibu yang memiliki pekerjaan sebagai petani termasuk dalam kategori tidak bagus. Berikut akan ditunjukkan sebuah tabel yang berisi data mengenai pekerjaan Ibu dari para responden agar lebih jelas dilihat.

Tabel 2. Gambaran responsif berdasarkan kerja Ibu

No.	Interval Nilai (%)	Keterangan	Pekerjaan Ayah	
			Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	81,26 – 100	Sangat Baik	26	37,1
2.	62,51 – 81,25	Baik	20	28,5
3.	43,76 – 62,50	Kurang Baik	15	21,4
4.	25 – 43,75	Tidak Baik	9	12,8
Total			70	100

Sumber: data primer penelitian

b. Tingkat Pendapatan Orangtua

Berdasarkan data yang diteliti diperoleh, sebesar (40,5%) orangtua yang mempunyai penghasilan sebulannya >Rp. 3.000.000 dan termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak (17,2%) orangtua termasuk ke dalam kategori baik karena berpenghasilan mulai dari Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000, (19,3%) orangtua yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.0000 tergolong dalam kategori kurang baik, dan sebanyak (23%) orangtua yang memperoleh gaji kurang dari Rp.1.000.000 termasuk ke dalam kelompok yang buruk. Sehubungan dengan hasil di atas, sehingga disimpulkan apakah tingkat pendapatan orangtua mahasiswa Universitas Negeri Medan, Prodi Pendidikan Matematika stambuk 2022 terbesar digolongkan dalam kelompok yang sangat baik. Data tersebut akan disajikan kembali dalam bentuk tabel di bawah ini agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 3. Gambaran Responsif Berdasarkan Gaji Orangtua

No	Interval Nilai (%)	Kriteria	Pekerjaan Ayah	
			Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	81,26 – 100	Sangat Baik	29	41,4
2.	62,51 – 81,25	Baik	21	30
3.	43,76 – 62,50	Kurang Baik	12	17,1
4.	25 – 43,75	Tidak Baik	8	11,4
Total			70	100

Sumber: data primer penelitian

Secara umum, penghasilan yang lumayan besar dapat lebih memudahkan dalam memenuhi semua keperluan pendidikan anak juga kebutuhan lainnya. Dibandingkan dengan keluarga dengan penghasilan lebih sederhana, mereka biasanya memiliki masalah dengan membiayai sekolah dan kebutuhan lainnya. Atau dapat dikatakan bahwa gaji orangtua bisa memengaruhi prestasi akademik peserta didik. Di dalam penelitian ini, tingkat

relevansi yang dipakai adalah 0,05%. Tingkat relevansi ini adalah menunjukkan tingkat keyakinan. Tingkat relevansi 0,05% berarti tingkat keyakinan atau kebenarannya merupakan 95% melalui skala kesalahan 5%. Agar semakin memahami hasil penelitian ini, dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Faktor tingkat pendapatan orangtua terhadap prestasi akademik mahasiswa

Variable Independen	B	t-Hitung	Sig
Tingkat pendapatan orangtua	0,005	2,261	0,016
Konstanta			65,035
F Hitung			3,215
Sig F			0,031
R ²			0,072
N			70

Berdasarkan Tabel 4, nilai F hitung sebesar 3,215 lebih besar dari F tabel sebesar 3,083, yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak dengan pertimbangan tingkat signifikansi 0,031, yang kurang dari taraf signifikansi 0,05 yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kesimpulan dapat dibuat bahwa dugaan tersebut menolak H0 dan menerima H1. Ini menunjukkan apakah skala pendapatan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Medan Prodi Pendidikan Matematika stambuk 2022. Dalam penelitian ini, pendapatan orangtua yang dimaksud adalah kombinasi dari pendapatan suami dan istri dari sebuah keluarga yang didapat secara sah dalam sebulan, mulai dengan pekerjaan utama ataupun sampingan, dan ditampilkan pada mata uang. Pendapatan orang tua responsif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 41,4% di antaranya mempunyai gaji >Rp. 3.000.000, terbukti bahwa pendapatan orang tua mahasiswa Universitas Negeri Medan Prodi Pendidikan Matematika stambuk 2022 berada pada situasi yang sangat baik.

Analisis yang terlaksana menunjukkan bahwa penghasilan atau tingkat pendapatan orang tua memengaruhi prestasi akademik peserta didik secara positif dan signifikan. Dapat diketahui dengan melihat nilai t-hitung senilai 2,261 yang lebih dari t-tabel seukuran 1,604, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak sesuai tingkat relevansi yaitu 0,016, di mana tidak memenuhi tingkat relevansi yang ditetapkan tepatnya 0,05. Skor efektifitas β adalah 0,005, dengan kata lain semua peningkatan pendapatan orang tua sebanyak 1% dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,005 persen. Pada saat yang sama, nilai tetap pada tabel 1.4 merupakan 65,035, di mana hal tersebut menunjukkan jika tingkat

pendapatan orang tua tidak diikutsertakan variabel, hasil akademik mahasiswa akan tetap sebesar 65,035.

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.4, koefisien determinasi (R^2) sama dengan 0,072. Ini menunjukkan bahwa 7,2% dari variasi hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika stanbuk 2022 di UNIMED terpengaruhi dengan taraf gaji orang tua, sementara 92,8% dipengaruhi komponen tambahan yang tidak dijelaskan dalam studi ini.

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika angkatan 2022 di Universitas Negeri Medan sangat dipengaruhi oleh pekerjaan dan pendapatan orang tua. Sebagian besar ayah responden adalah PNS atau wiraswasta, sementara mayoritas ibu adalah PNS atau Ibu Rumah Tangga. Sebanyak 41,4% orang tua memiliki pendapatan bulanan yang sangat baik—di atas Rp. 3.000.000. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua memengaruhi hasil belajar mahasiswa secara positif. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,072, pendapatan orang tua memengaruhi 7,2% variasi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akindinova, N., Kuzminov, Y., & Yasin, E. (2016). Russia's economy: Before the long transition. *Russian Journal of Economics*, 2(3), 219–245.
- Anshari, M., Azhar, Z., & Ariusni. (2018). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM PROVINSI DAN BELANJA MODAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI SELURUH PROVINSI DI INDONESIA. *Jurnal EcoGen*, volume 1 Nomor 3: 494-502.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Dartanto, T., & Putra, N. E. (2018). Ketimpangan Kesempatan Jadi Penyebab Ketimpangan Pendapatan. Retrieved January 28, 2019, from www.feb.ui.ac.id
- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orangtua, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(3), 574-584.
- Mufida, A., Effendi, Z. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, Volume 2 Nomor 4: 687-695

- Nur, F., & Damayanti, E. (2021). Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(2), 122-132.
- Nurasiyah, Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA NurulFalah Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru: FKIP, Pendidikan Ekonomi Akutansi, Universitas Islam Riau, 2011.
- Rahmawati, R.O., dan Sayekti, I. C. (2023). Pendapatan Orangtua Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN PROFESI GURU*, Volume 6 Nomor 1: pp 209-217.
- Syahputra, A., Daffa, D., & Siahaan, F. (2023). Pengaruh Pengangguran, Tingkat Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Sumatra Utara. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*. Volume 3 nomor 3: 1629-1637.
- Taluke, J., Lesawengen, L., & Suwu, E. A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *HOLISTIK. Journal of Social and Culture*, 14(2) : 8-14
- Wardani, D. S (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD GUGUS R.A KARTINI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG.